



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Cleve (2006) berpendapat bahwa film merupakan suatu hal yang membuat kita menjadi percaya. Menurutnya, film didesain untuk menangkap realitas yang terjadi, bahkan di belahan dunia yang sangat jauh dan berbeda galaksi untuk terlihat benar dan meyakinkan (hlm. 1).

Menurut Rabiger (2008), sutradara memegang kuasa tertinggi dalam penggarapan film untuk bagian ide kreatif serta dapat mengeluarkan elemennya dalam film, penyampaian visi dan misi yang ingin ditunjukkan harus terlihat dalam film hasil garapannya. Karena hal tersebut, seorang sutradara dituntut untuk membuat film itu menjadi sempurna, baik itu film panjang ataupun film pendek (hlm. 4).

Aktor merupakan salah satu faktor penentu kesempurnaan pada sebuah film, sehingga penting sekali bagi seorang sutradara untuk memilih serta mengenali aktornya. Namun pada film pendek, permasalahan yang sering dijumpai adalah pemilihan aktor *non-professional*, yang belum cukup berpengalaman dalam dunia akting yang terkadang menghambat proses pembuatan film, terlebih mereka yang tidak terbiasa dikelilingi oleh banyaknya orang, dan juga belum mampu untuk mendalami karakter yang akan mereka perankan.

Sehingga untuk menanggulangi hal-hal tersebut, dibutuhkannya teknik-teknik penyutradaraan tertentu yang dilakukan oleh sutradara terhadap aktornya agar mampu menyutradarai mereka, terlebih teknik-teknik yang ada mengacu kepada teknik-teknik yang digunakan untuk aktor *professional*, sehingga sutradara harus mengerti bagaimana cara menyutradarai aktor *non-professional* dengan teknik-teknik tertentu.

Melalui laporan ini, penulis berharap agar seorang sutradara dapat mengetahui apa saja tahapan-tahapan serta teknik penyutradaraan yang berhasil atau tidak berhasil diterapkan oleh sutradara terhadap aktor *non-professional*, serta solusi yang dilakukan oleh sutradara untuk menanggulangi jika teknik yang digunakan tidak berhasil terhadap aktor *non-professional*.

Melihat fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan merancang laporan Tugas Akhir dengan judul Teknik Penyutradaraan Aktor *Non-professional* dalam Film Pendek “Semasa”..

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana teknik penyutradaraan aktor *non-professional* dalam film pendek “Semasa”?

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah penulis akan terfokus pada tahapan penyutradaraan melalui proses pendekatan pada saat *casting*, *reading*, *rehearsal* dan *directing on set*, serta teknik

penyutradaraan yang digunakan sutradara terhadap aktor Verlinda dan Bilal Indrajaya pada *scene* berikut:

1. *Scene* 10 (Mei dan Bayu duduk bersama, membicarakan masa lalu)
2. *Scene* 11 (Mei dan Bayu telah berekonsiliasi dan berdansa bersama)

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari Tugas Akhir yaitu mengetahui teknik penyutradaraan yang dilakukan oleh sutradara terhadap aktor *non-professional* dalam film pendek *Semasa*.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Tugas akhir penulis bagi menjadi 3, yaitu bagi penulis, bagi orang lain, dan bagi universitas.

##### **1. Manfaat bagi penulis**

Manfaat tugas akhir bagi penulis adalah agar penulis mengetahui dan dapat membandingkan teori penyutradaraan dengan penerapannya di lapangan. Selain itu, tugas akhir ini menambah wawasan penulis akan bidang yang penulis geluti yaitu penyutradaraan. Tugas akhir ini juga menjadi salah satu persyaratan penulis dalam mencapai gelar sarjana.

##### **2. Manfaat bagi pembaca**

Manfaat tugas akhir bagi orang lain adalah tugas akhir ini dapat dijadikan acuan pembelajaran dan pengetahuan. Selain itu, tugas akhir dapat menjadi sumber informasi dalam bidang tertentu, dalam hal ini penyutradaraan.

##### **3. Manfaat bagi universitas**

Manfaat tugas akhir bagi universitas adalah sebagai laporan dan bukti nyata atas pendidikan yang telah dilakukan, serta untuk membantu mahasiswa lainnya dalam menjalankan perkuliahan.

